

Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Organisasi Intra Kampus dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Riau

Ariza Febrian¹ Hambali² Hariyanti³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: ariza.febrian3085@student.unri.ac.id¹ hambali@lecturer.unri.ac.id²
hariyanti@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan aktivitas organisasi, misalnya dari kurangnya partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Serta kehadiran pandemi covid-19 telah melahirkan tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal kehidupan organisasi secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran organisasi intra kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan kalangan mahasiswa pada masa pandemi covid-19 di Universitas Riau. Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu menjadi sumber pembelajaran bagi semua pihak, Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi yang terdiri dari 8 indikator dengan 16 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Riau. Pengambilan sampel dari keseluruhan populasi diambil dengan menggunakan teknik Quota Sampling dan untuk menentukan responden yang terdiri dari 10 orang per fakultas peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara Accidental Sampling. Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menunjukkan hasil rata-rata pada persentase alternative jawaban responden dominan yaitu 69,25% dimana rentang ini berada pada kategori "Baik" dengan keberadaan pada rentang 50,01%- 75%. Maka disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau berada pada kategori "Baik"

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Peran Organisasi

Abstract

This research is dependent on several problems in the implementation of organization activities, for example the lack of student participation in student activities. The presence of the covid-19 pandemic has given pressure and changes in the external and internal environment of whole life organization. This study aimed to find out and analyze how students perceive the role of intra-campus organizations in shaping leadership character among students during the covid-19 pandemic at Riau University. The benefit of the results of this study is that it becomes a source of learning for all parties. This research method is descriptive quantitative, the data collection instruments used in this study are questionnaires, interviews, and documentation consisting of 8 indicators with 16 questions. The population in this study were students of the Universitas Riau. Sampling from the entire population was taken using the Quota Sampling technique and to determine the respondents consisting of 10 people from the faculty, the researcher used the Accidental Sampling technique. The findings of this study show that the average percentage of alternative answers for dominant respondents is 69.25% where this range is in the "Good" category with an existence in the range of 50.01% - 75%. It was concluded that students' perceptions of the role of Intra-Campus Organizations in shaping student leadership characters during the Covid-19 Pandemic at Riau University were in the "Good" category

Keywords: Perception, Students, The Role Of The Organization



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dinamika roda organisasi tentu dipengaruhi oleh berbagai komponen penunjang untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri, baik organisasi lembaga pemerintahan, lembaga sosial maupun kepemudaan khususnya organisasi kemahasiswaan di Universitas Riau. Tentu dalam hal ini, salah satu penunjang untuk menjalankan roda organisasi yaitu kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan fungsi sentral dalam suatu kelompok atau organisasi (Dewi, Sari Ratna, 2018). Mahasiswa sebagai *Iron Stock* dimana mahasiswa, memiliki peran yang penting, dengan idealisme yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa menjadi tangguh untuk menggantikan generasi-generasi sebelumnya, mahasiswa aset yang penting dalam melakukan pergerakan dan perubahan (Mulyantika, L, 2015).

Banyaknya persoalan yang di hadapai dalam pelaksanaan aktivitas organisasi, Terutama dari kurangnya partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Serta kehadiran virus covid-19 telah melahirkan tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal kehidupan organisasi secara keseluruhan. sebagai kaum akademisi, mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Ada tiga peranan penting dan mendasar yakni, peran intelektual, peran moral, dan peran sosial (Siallagan, 2011).

Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi yang diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan. Yang pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah untuk belajar, berkumpul, bekerjasama untuk mencapai tujuan dan satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya yaitu sebagai sarana dalam mengembangkan potensi diri terutama dalam hal pembentukan karkater kepemimpinan bagi mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran organisasi intra kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa pandemi covid-19 di Universitas Riau? Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran organisasi intra kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan kalangan mahasiswa pada masa pandemic covid-19 di Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 35.785 orang (PPDikti, 2020/2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai April 2022. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun informan yang diteliti dengan menggunakan teknik quota sampling yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang, yakni 10 orang per fakultas di Universitas Riau dan untuk menentukan responden yang terdiri dari 10 orang per fakultas peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* (Bungin, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, kemudian ditabulasikan ke dalam tabel-tabel presentasi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ (Anas Sudjono, 2015). Kemudian langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan (Arikunto, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil data olahan berdasarkan data hasil kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden dengan 16 (enam belas) pertanyaan pada 8 (delapan) indikator:

1. Cerdas. Kecerdasan merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang kecerdasan

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Ilmu pengetahuan	82	82	17	17	1	1	0	0
Menemukan solusi	65	65	34	34	2	2	0	0
Jumlah	147	147	51	51	3	3	0	0
Rata-rata	73,5	73,5	25,2	25,2	1,5	1,5	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang kecerdasan. Terdapat sebesar (73,5%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator kecerdasan termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Sahadi (2020) bahwa Kecerdasan didapat dari hasil belajar, sehingga kaya akan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini seorang pemimpin akan bisa dengan cepat dan tepat membuat suatu. Lagi pula semua permasalahan akan cepat terselesaikan.

2. Bertanggung jawab. Bertanggung jawab merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Tanggung Jawab

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Menumbuhkan sifat tanggung jawab	74	74	26	26	1	1	0	0
Tanggung jawab dengan keputusan	68	68	32	32	1	1	0	0
Jumlah	142	142	58	58	2	2	0	0
Rata-rata	71	71	29	29	1	1	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Tanggung jawab. Terdapat sebesar (71%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator Tanggung Jawab termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Ayuni Sri (2016) bahwa tanggung jawab adalah segala sesuatu yang harus dijalankan oleh seseorang agar mendapatkan suatu keberhasilan yang ingin dicapai, karena dalam mencapai suatu keberhasilan dibutuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi.

3. Sifat jujur. Bertanggung jawab merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sifat Jujur

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sifat terbuka	69	69	29	29	2	2	0	0
Tidak menutupi masalah	64	64	24	24	10	10	2	2
Jumlah	133	133	53	53	12	12	2	2
Rata-rata	66,5	66,5	26,5	26,5	6	6	1	1

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sifat jujur. Terdapat sebesar (66,5%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator sifat jujur termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Sahadi (2020), Seorang pemimpin yang ideal harus mempunyai sifat jujur, jika seseorang memiliki sifat jujur pasti akan membuat seluruh anggota percaya terhadap segala perkataan dan tindakannya. Akan cepat diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasinya.

4. Sifat dapat dipercaya. Sifat dapat dipercaya merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responen Tentang Sifat Dapat Dipercaya

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Menumbuhkan rasa percaya	67	67	31	31	1	1	1	1
Berhati-hati membuat putusan	67	67	28	28	5	5	0	0
Jumlah	134	134	59	59	6	6	1	1
Rata-rata	67,5	67,5	29,5	29,5	3	3	0,5	0,5

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sifat dapat dipercaya. Terdapat sebesar (67,5%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator sifat dapat dipercaya termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Sahadi (2020) Seorang pemimpin yang ideal harus dapat dipercaya, sehingga akan mampu untuk saling percaya dan tidak ada kecurigaan. Intinya jangan sampai membuat suatu tindakan yang salah, sehingga akan menjadikan ketidakpercayaan.

5. Sifat inisiatif. Sifat inisiatif merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sifat Inisiatif

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Menjadi lebih baik	71	71	26	26	3	3	0	0
Keinginan menemukan solusi terbaik	72	72	27	27	1	1	0	0
Jumlah	143	143	53	53	4	4	0	0
Rata-rata	71,5	71,5	26,5	26,5	2	2	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sifat Inisiatif. Terdapat sebesar (71,5%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator sifat Inisiatif termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Humayra Ismya (2019) Pada dasarnya, kemampuan inisiatif juga termasuk dalam kemampuan manajemen diri atau *Self Management* yang tentunya akan memengaruhi produktivitas menjadi lebih baik.

6. Sifat konsisten dan tegas. Sifat konsisten dan tegas merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sifat Konsisten Dan Tegas

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Menjalankan keputusan yang dibuat	69	69	29	29	2	2	0	0
Memiliki pendirian	66	66	31	31	3	3	0	0
Jumlah	135	135	60	60	5	5	0	0
Rata-rata	67,5	67,5	30	30	2,5	2,5	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sifat Konsisten dan Tegas. Terdapat sebesar (67,5%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator sifat Konsisten dan Tegas termasuk pada kategori “Baik”. Hal tersebut juga dikuatkan oleh pendapat Leonard L (2015) Keteguhan dalam menepati prinsip merupakan salah satu perilaku seseorang yang memiliki sikap konsistensi, jadi seseorang yang konsisten akan bersifat teguh terhadap prinsip, selalu berusaha untuk mewujudkan tujuannya serta hati-hati dalam bertindak.

7. Sifat adil. Sifat adil merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sifat Adil

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Memperlakukan sesama	69	69	25	25	6	6	0	0
Tidak memihak	67	67	27	27	4	4	2	2
Jumlah	136	136	52	52	10	10	2	2
Rata-rata	68	68	26	26	5	5	1	1

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sifat adil. Terdapat sebesar (68%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator sifat Adil termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Onny Cahyandi (2020) Berdasarkan sila ke dua, Nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab pada hakikatnya memberikan pemahaman terhadap manusia sebagai makhluk sosial, oleh karena itu pengimplementasian nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab sebagai pedoman dalam berperilaku harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku sehingga pelaksanaan nilai-nilai tersebut tidak menyimpang dari makna yang sesungguhnya.

8. Sifat lugas. Sifat lugas merupakan unsur penting yang harus ada pada karakter kepemimpinan.

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sifat Lugas

Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tidak membiarkan masalah	67	67	31	31	2	2	0	0
Tidak bertele-tele	71	71	26	26	2	2	1	1
Jumlah	138	138	57	57	4	4	1	1
Rata-rata	69	69	28,5	28,5	2	2	0,5	0,5

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sifat Lugus. Terdapat sebesar (69%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau mengenai indikator sifat Lugus termasuk pada kategori “Baik”. Hal ini juga di perkuat oleh pendapat Sahadi (2020) Lugus dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hal mengenai yang pokok (penting dan perlu), apa adanya; tidak berbelit belit; tidak bersifat pribadi; dan objektif. Seorang pemimpin yang ideal harus lugus, sehingga akan mampu untuk menjelaskan pemikirannya secara langsung dan tidak bertele-tele.

Berdasarkan tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila:

1. Sangat setuju apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 75.01%-100% = Sangat Baik
2. Setuju apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 50.01%-75% = Baik
3. Kurang setuju apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 25.01%-50% = Kurang Baik
4. Tidak setuju apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 00.00%-25% = Tidak Baik

(Diolah dari Suharsimi Arikunto, 2013)

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau berada pada kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata pada persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu 69,25% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01%- 75%.

KESIMPULAN

Berdasarkan rekapitulasi seluruh indikator utama diatas, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau diperoleh data dengan rata-rata 69,25 responden dengan presentase 69,25% menjawab "Sangat Setuju", rata-rata 27,7 responden dengan presentase 27,7% menjawab "Setuju", dengan rata-rata 2,87 responden dengan presentase 2,87% menjawab "Kurang Setuju", dan dengan rata-rata 0,37 responden dengan presentase 0,37% menjawab "Tidak Setuju". didapatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau berada pada kategori "Baik".

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap peran Organisasi Intra Kampus dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa pada masa Pandemi covid-19 di Universitas Riau adalah Baik, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada Mahasiswa dan kampus untuk memperhatikan hal-hal berikut: Kepada mahasiswa sebagai kaum akademis harus memperhatikan Pendidikan karakter dalam aspek kepemimpinan terutama mengenai indikator kejujuran. Mengingat temuan dalam penelitian ini bahwa indikator kejujuran memiliki persentase paling rendah, sehingga diharapkan mahasiswa mampu memberikan perhatian terhadap pengembangan diri yang tertuju pada kemampuan akademis maupun non akademis dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Pancasila dan Agama. Kepada Organisasi Intra Kampus harus lebih aktif dalam melaksanakan perannya sehingga mampu menjadi wadah bagi mahasiswa dalam melakukan pengembangan diri yang tertuju pada kemampuan akademis maupun non akademis dengan memberikan berbagai macam program kerja yang dapat memicu keaktifan mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama dalam optimalisasi Pendidikan karakter. Kepada pihak Universitas harus memberikan dukungan serta bekerjasama dengan mahasiswa untuk mewadahi segala macam bentuk upaya kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa melalui Organisasi Intra Kampus agar tujuan dari Organisasi Intra Kampus yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi dapat tercapai secara maksimal.

Ucapan terima kasih kepada: Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Haryanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia memberikan motivasi, waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Jumili Haryanto, S.Pd., M.H., Bapak Mirza Hardian, M.Pd., dan Bapak Dr. Indra Primahardani SH.,M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran yang berguna bagi penulis. Bapak Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd MH, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd., M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH.MH, Bapak Dr. Separen, S.Pd., MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd, selaku dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau. Kepada orang tuaku, Ayahanda Aripin. S.Pd dan Ibunda Nuraini S.Pd yang telah memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Serta kakak dan adikku tercinta Yuli Ariani dan Nopisa Ariani yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyandi, Onny. Dkk. 2020. "*Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Ke 2 Pelajaran Ppkn SMK PGRI 3 Tulungagung*". Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No 6. Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.
- Dewi, Sari Ratna (2018). "*Gaya Kepemimpinan Mahasiswa Banten (Studi Perbandingan antara DEMA UIN SMH Banten dan BEM UNTIRTA Periode 2017)*". Diploma atau S1 thesis, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
- Humayra, Ismyah. 2019. "*Pengaruh Personal Initiative Terhadap Performa Kerja di Moderasi oleh Mindfulness*". Universitas Muhammadiyah Malang.
- Leonard. 2015. "*Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika*". Jurnal Format. 3 (2): 97-104
- Mulyantika, Lola. 2015 "*Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Bangsa*". Dakwatuna.
- Sahadi, dkk (2020). "*karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi*". Jurnal Moderat, No. 3 Vol. 6.
- Siallagan, D. 2011. *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. Bengkulu: UNIB.
- Sri, Ayuni. 2016. "*Upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya*" Skripsi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.